

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 TAMBAKASRI  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SHONHAJI**

SD Negeri 2 Tambakasri, Tajinan, Malang, Indonesia  
[shonhaji28@gmail.com](mailto:shonhaji28@gmail.com)

**ABSTRAK**

Berdasarkan pengamatan yang cukup lama, peneliti sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 2 Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang menilai bahwa sebagian besar siswa-siswi mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Adzan dan Iqamah, hal ini mungkin dikarenakan selama ini peneliti hanya memakai cara konvensional dalam memberikan materi tersebut. Mempertimbangkan kondisi tersebut, maka peneliti berniat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan suatu metode pembelajaran. pada kesempatan ini peneliti bermaksud untuk menerapkan metode Demonstrasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa Kelas V Semester I SD Negeri 2 Tambakasri Tahun Pelajaran 2018/2019. Dari hasil pengamatan dan pengumpulan data, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa Kelas V Semester I SD Negeri 2 Tambakasri mengalami peningkatan, hal ini diindikasikan oleh penilaian peneliti terhadap rasa senang dalam melakukan pembelajaran, tingkat pemahaman, serta kerjasama tim dalam mengerjakan tugas kelompok. Jika semula rata-rata hasil penilaian pada Siklus I sebesar 63,9, maka pada pelaksanaan Siklus II meraih rata-rata hasil penilaian sebesar 78,8. Melalui penerapan metode Demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa Kelas V Semester I SD Negeri 2 Tambakasri, maka dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa terhadap materi pokok Mengumandangkan Adzan dan Iqamah. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada nilai evaluasi siswa. Jika pada Siklus I jumlah nilai formatif yang dicapai masih sebesar 770 dengan prosentase ketuntasan belajar 14,29%, maka pada Siklus II sudah jauh mengalami peningkatan hingga mencapai nilai formatif sebesar 1120 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 92,86%

**Kata Kunci:** Metode Demonstrasi, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

## ABSTRACT

Based on observations for quite a long time, researchers as teachers of Islamic Religious Education (PAI) subjects at Tambakasri State Elementary School 2, District of Tajinan Malang Regency assessed that most students had difficulty in studying the material of the Adhan and Iqamah, this might be due to This researcher only uses conventional methods in providing the material. Considering these conditions, the researcher intends to carry out Classroom Action Research as an effort to improve student learning achievement by applying a learning method. on this occasion the researcher intends to apply the demonstration method as an effort to improve the learning achievement of Islamic Education in Class V students of the First Semester 2 of SD Negeri 2 Tambakasri Academic Year 2018/2019. From the results of observations and data collection, it can be seen that the learning achievement of Class V students in Semester I of SD Negeri 2 Tambakasri has increased, this is indicated by the researchers' assessment of learning pleasure, level of understanding, and teamwork in working on group assignments. If initially the average results of the assessment in Cycle I amounted to 63.9, then the implementation of Cycle II achieved an average score of 78.8. Through the application of the Demonstration method on Islamic Education (PAI) subjects to students in Class V of Semester I of SD Negeri 2 Tambakasri, it can be seen that there is a significant increase especially related to student learning achievement on the subject matter of Adzan and Iqamah. This is as shown in the value of student evaluations. If in Cycle I the number of formative values achieved is still at 770 with the percentage of learning completeness of 14.29%, then in Cycle II it has far increased to reach a formative value of 1120 with the percentage of learning completeness of 92.86%.

**Keywords:** Demonstration Method, Learning Achievement, Islamic Education

## PENDAHULUAN

Dalam mengajar, guru harus mengetahui tentang kriteria dalam menggunakan metode mengajar sehingga ia akan lebih mudah dalam memilih metode. Pemilihan metode mengajar ini disesuaikan dengan bahan pelajaran, situasi dan kondisi dan lainnya. Seorang guru yang menggunakan metode mengajar secara bervariasi hendaknya dapat mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam belajar, sehingga siswa tersebut lebih mudah memahami pelajaran tersebut.

Metode mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan atau keberhasilan pengajaran. Seorang guru akan berhasil dalam tugas mengajar, bila dengan metode atau teknik yang digunakannya ia mampu memotivasi serta memancing daya dan gairah belajar murid-muridnya.

Menurut Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany dalam Falsafah Tarbiyah Al-Islamiyah mengungkapkan bahwa guru yang berjaya adalah yang menjadikan metode dan teknik pengajarannya sebagai pendorong bagi kegiatan

murid-muridnya, dan menjadi penggerak bagi motivasi-motivasi dan kekuatan pengajaran yang terpendam pada diri murid-muridnya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan yang berhubungan dengan metode yaitu:

1. Metode hanyalah salah satu jalan atau cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar dan bukan tujuan
2. Tidak ada satu metode yang paling baik
3. Metode yang sesuaipun belum menjamin hasil yang baik secara otomatis
4. Suatu metode yang baik bagi seorang guru belum tentu baik bagi guru lain

Dengan demikian metode pengajaran bersifat dinamis, agar dapat memilih dan memakai metode yang tepat, harus selalu di adakan penelitian dan evaluasi secara terus menerus.

Faktor-faktor yang mendasari pemilihan dan penggunaan metode yaitu:

1. Metode sesuai dengan tujuan pengajaran
2. Metode sesuai dengan jenis-jenis kegiatan yang tercakup dalam pengajaran
3. Metode menarik perhatian murid
4. Sesuai dengan kecakapan guru

Di samping itu ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode yaitu: tujuan intruksional, keadaan murid, situasi dan kondisi, fasilitas yang tersedia

dan kebaikan atau kelemahan suatu metode.

Metode berhubungan erat dengan tujuan pengajaran dan situasi pembelajaran, dalam pemilihan metode harus memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Metode dapat membangkitkan motivasi, minat dan gairah belajar murid
2. Metode menjamin perkembangan kegiatan kepribadian murid
3. Metode memberikan kesempatan bagi ekspresi yang kreatif bagi murid
4. Metode merangsang keinginan murid belajar lebih lanjut
5. Mendidik murid dalam teknik belajar sendiri
6. Menanamkan nilai-nilai dan sikap utama

Beberapa metode pengajaran yang dimungkinkan dapat dipergunakan dalam pengajaran agama Islam yaitu: Metode ceramah, metode diskusi, metode resitasi (pemberian tugas), metode demonstrasi, metode kerja kelompok, metode sosiodrama, metode tanya jawab dan metode proyek. Beberapa metode tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan, hal ini dikarenakan tidak semua metode dapat diterapkan pada semua materi. Perlu adanya pemikiran dan pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan pemilihan metode dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang cukup lama, peneliti sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam (PAI) di SD Negeri 2 Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang menilai bahwa sebagian besar siswa-siswi mengalami kesulitan dalam mempelajari materi Adzan dan Iqamah, hal ini mungkin dikarenakan selama ini peneliti hanya memakai cara konvensional dalam memberikan materi tersebut.

Dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti berniat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan suatu metode pembelajaran. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti membuat Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **"Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tambakasri Tahun Pelajaran 2018/2019"**.

Karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah teknik penerapan metode Demonstrasi sebagai suatu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Tambakasri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi pokok Mengumandangkan Adzan dan Iqamah?; 2) Apakah pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan penerapan metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Tambakasri

dibandingkan dengan sistem pengajaran tanpa penerapan metode Demonstrasi?

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan manfaat tersebut di atas, maka dapat ditentukan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: 1) Dengan metode Demonstrasi melalui kegiatan pengamatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V Semester I SD Negeri 2 Tambakasri Kec. Tajinan Kab. Malang, khususnya mengenai materi Pengolahan Data; 2) Adanya peningkatan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan adanya metode Demonstrasi melalui kegiatan pengamatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi pokok Pengolahan Data.

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Tambakasri Kec. Tajinan Kab. Malang Tahun Pelajaran 2018/2019. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 2 Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Tindakan yang dilakukan adalah terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi pokok Mengumandangkan Adzan dan Iqamah. Pengajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) ini diberikan oleh guru yang bersangkutan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V agar dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, terutama mengenai Mengumandangkan Adzan dan Iqamah. Adapun tolak ukur keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah: 1) Adanya peningkatan nilai performance siswa, baik secara kelompok maupun individu; 2) Rata-rata hasil penilaian minimal mencapai 70; 3) Jumlah nilai formatif yang dicapai sudah lebih dari 75%; dan 4) Prosentase ketuntasan belajar sudah lebih dari 75%

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mempergunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berorientasi pada paham konstruktivisme atau interpretif yang bertujuan untuk menjelaskan realita secara ilmiah, analisis datanya berupa kalimat rinci dan sistematis, logis (Arifin, 2013: 170)

Adapun jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas (action research). Menurut Suharsimi Arikunto (2008) yang dikutip oleh Arifin, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki

atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Arifin, 2013: 190)

Lokasi penelitian ini mempunyai pengertian tempat, pelaku dan kegiatan (Nasution, 1992). Lokasi penelitian dari aspek "tempat" adalah lokasi dimana proses pembelajaran berlangsung, yaitu Kelas V SD Negeri 2 Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Dari aspek "pelaku" adalah terdiri dari peneliti, guru dan siswa Kelas V yang terlibat dalam interaksi belajar mengajar. Dari aspek "kegiatan" adalah meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pokok bahasan Mengumandangkan Adzan dan Iqamah dengan penerapan metode Demonstrasi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, yakni pada tanggal 3 November 2018 dan tanggal 10 November 2018. Selama 2 kali pertemuan tersebut, peneliti menerapkan 2 siklus pembelajaran dengan kegiatan yang berbeda

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiati, 1997: 6) yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (perencanaan), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan

dan refleksi. Sebelum masuk pada Siklus I, dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi masalah.

Pada Siklus I, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: 1) Guru menyampaikan standar kompetensi yang ingin dicapai; 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok; 3) Siswa diberi tugas untuk mencari dari berbagai buku dan sumber pembelajaran mengenai lafadz adzan dan iqamah; 4) Guru menyiapkan media berupa lafadz adzan dan iqamah di atas kertas manila warna secara terpisah; 5) Siswa dalam tiap kelompok diberi tugas untuk mengurutkan lafadz adzan dan iqamah dan menempelkannya di atas papan tulis dengan cepat disertai dengan melafalkannya dengan lantang; dan 6) Guru memberikan penilaian berdasarkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengurutkan lafadz adzan dan iqamah.

Langkah-langkah pada Siklus II adalah sebagai berikut: 1) Siswa tetap dalam formasi kelompok masing-masing; 2) Masing-masing anggota kelompok diberi bagian yang berbeda untuk mengumandangkan adzan dan iqamah; 3) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mendemonstrasikan adzan dan iqamah di depan kelas sesuai dengan bagiannya masing-masing; 4) Guru menilai performance siswa pada saat melakukan demonstrasi adzan dan iqamah di depan kelas; 5) Guru

mengadakan tanya jawab seputar materi adzan dan iqamah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pengambilan data yang telah dilakukan, maka dapat dibuat distribusi nilai hasil evaluasi siswa pada Siklus I dan Siklus II yang menunjukkan kemampuan siswa secara individu, sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Distribusi Nilai Evaluasi**  
**pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Nilai Evaluasi	Siklus I	Siklus II
1.	< 60	7	–
2.	60 – 69	5	1
3.	70 – 79	2	3
4.	80 – 89	–	7
5.	90 – 100	–	3
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>

Dari pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada perbaikan distribusi nilai yang dicapai oleh siswa. Jika semula pada Siklus I siswa yang mendapatkan interval nilai 80 – 89 dan 90 – 100 sama sekali tidak ada, maka pada pelaksanaan Siklus II, siswa yang mendapat interval 90 – 100 mencapai 3 orang siswa. Demikian pula dengan siswa yang memiliki nilai di bawah 60, sudah jauh berkurang, hingga akhirnya tidak ada satu orang siswa pun yang mendapat nilai di bawah 60. Khusus untuk siswa yang berada pada interval nilai 60 – 69, selanjutnya akan diberikan perbaikan.

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus I sampai dengan Siklus II, maka dapat diperoleh pula rekapitulasi hasil tes masing-masing siklus sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Rekapitulasi Hasil Tes**  
**dari Siklus I dan II**

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah nilai formatif	770	1120
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	2	1
3.	Prosentase ketuntasan belajar	14,29%	92,86%

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa baik dari segi prestasi belajar siswa, dapat dikatakan bahwa dengan adanya metode Demonstrasi melalui ini memberikan hasil yang cukup signifikan, hal ini tampak pada ketinggian grafik yang mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II.

### **KESIMPULAN**

Dari pengumpulan data, analisa data, dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pada dasarnya teknis pelaksanaan pembelajaran dengan metode Demonstrasi ini adalah sebagai berikut: (a) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok; (b) Siswa diberi tugas untuk mencari dari berbagai buku dan sumber pembelajaran mengenai lafadz adzan dan iqamah; (c) Guru menyiapkan media berupa lafadz adzan dan

iqamah di atas kertas manila warna secara terpisah; (d) Siswa dalam tiap kelompok diberi tugas untuk mengurutkan lafadz adzan dan iqamah dan menempelkannya di atas papan tulis dengan cepat disertai dengan melafalkannya dengan lantang; dan (e) Guru memberikan penilaian berdasarkan kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengurutkan lafadz adzan dan iqamah; (f) Masing-masing anggota kelompok diberi bagian yang berbeda untuk mengumandangkan adzan dan iqamah; (g) Guru memberi tugas kepada siswa untuk mendemonstrasikan adzan dan iqamah di depan kelas sesuai dengan bagiannya masing-masing; dan (h) Guru menilai performance siswa pada saat melakukan demonstrasi adzan dan iqamah di depan kelas; 2) Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 2 Tambakasri mengalami peningkatan, hal ini diindikasikan oleh penilaian peneliti terhadap rasa senang dalam melakukan pembelajaran, tingkat pemahaman, serta kerjasama tim dalam mengerjakan tugas kelompok. Jika semula rata-rata hasil penilaian pada Siklus I sebesar 63,9, maka pada pelaksanaan Siklus II meraih rata-rata hasil penilaian sebesar 78,8; 3) Dengan penerapan metode Demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Tambakasri, maka dapat diketahui

bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa terhadap materi pokok Mengumandangkan Adzan dan Iqamah. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada nilai evaluasi siswa. Jika pada Siklus I jumlah nilai formatif yang dicapai masih sebesar 770 dengan prosentase ketuntasan belajar 14,29%, maka pada Siklus II sudah jauh mengalami peningkatan hingga mencapai nilai formatif sebesar 1120 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 92,86%

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abin Syamsuddin Makmun. 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya Remaja
- Amirin, Tatang M. 2000. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arends, R.I. 1997. Classroom Instructional and Management. New York: McGraw-Hill Comapny Inc.
- Arikunto, Suharsini. 1998. Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik. Bandung: Rineka Cipta
- Basuki Wibowo. 2004. Pedoman Penelitian Tindakan Kelas. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Tenaga Kependidikan. Jakarta
- Carin A.A. 1993. Guided Discovery Activities for Elementary Schools Science 3rd. Editio,n New York: Macmillan Publishing Company
- Dedi Supriawan dan A. Benyamin Surasega, 1990. Strategi Belajar Mengajar (Diktat Kuliah). Bandung: FPTK-IKIP Bandung
- Entang, M. 1981. Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran. Penlok Tahap II. P3G. Jakarta: Depdikbud
- Hamalik, Oemar. 1983. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito
- Hamalik, O. 2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- IKIP Malang. 2000. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artilel, Makalah, Laporan, Penelitian. Malang. IKIP Malang.
- Miles, M. B. & Hubermen, A. M. 1984. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta
- Sulistyo H, Gunadi. 2000. Sekilas Tentang Metode Penelitian. Disampaikan pada Pelatihan Penulisan Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Surakhmad; Winarno. 1990. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik Bandung, Tarsito
- Udin S. Winatapura. 2003. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.



Wina Senjaya. 2008. Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.